BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sesuatu yang bersifat universal karena tidak memedulikan warna kulit, ras, agama, bangsa dan negara. Bahasa merupakan perwujudan suatu konsep yang di tuang ke dalam bentuk lisan, tertulis, dan simbol. Sehingga bahasa merupakan hal yang sangat penting bagi manusia di seluruh dunia untuk sarana berkomunikasi satu sama lain. Terdapat banyak sekali bahasa di dunia ini, seperti: bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Jepang, bahasa Spanyol, bahasa Arab, dll. Setiap bahasa tersebut juga memiliki ciri khasnya sendiri, seperti: bentuk huruf, aksent, intonasi, dsb. Namun, perbedaan bahasa satu dengan yang lain tersebut menambah keragaman budaya yang ada di dunia saat ini. Melalui bahasa, kita dapat mengemukakan ide atau gagasan yang kita punya untuk kemajuan bersama.

Di Indonesia sendiri tidak sedikit bahasa asing masuk ke Negara kita, antara lain: bahasa Inggris, Jepang, Korea, Mandarin, Arab, dll. Apalagi sejak di tetapkannya bahasa Inggris sebagai bahasa internasional membuat sebagian masyarakat Indonesia, yang merasa berkepentingan, belajar tentang bagaimana menggunakan bahasa Inggris dengan benar. Sehingga tidak mengherankan apabila

banyak pelajar Indonesia menguasai bahasa Inggris daripada bahasa Indonesia sendiri.

Ada banyak sekali buku-buku, album dan perangkat teknologi seperti: novel, biography, komik, koran, majalah, kaset, CD, handphone, notebook, TV, software-software dalam komputer dan internet, dll menggunakan bahasa asing terutama bahasa Inggris. Hal-hal tersebut tentunya semakin membuat kita yang tidak memahami bahasa asing menjadi tertarik untuk belajar bahasa tersebut.

Ada banyak cara untuk mengenal dan mempelajari bahasa asing, di antaranya mengikuti kursus keterampilan bahasa asing, mendengarkan lagu-lagu asing, membaca buku-buku tuntunan untuk mempelajari bahasa asing, membaca buku-buku terjemahan, dan masih banyak lagi. Cara-cara tersebut tentunya tidak lepas dari peran penerjemahan untuk menjembatani para pembaca agar lebih mudah memahami isi dari teks-teks asing tersebut.

Penerjemahan adalah salah satu cara yang bisa ditempuh untuk dapat belajar dan memahami bahasa asing. Seperti yang telah dikatakan oleh Newmark (1988:7):

“as a technique for learning foreign languages, translation is a two-edged instrument: it has the special purpose of demonstrating the learner’s knowledge of the foreign language, either as a form control or to exercise his intelligence in order to develop his competence”.

Dengan penerjemahan, kita akan lebih mudah memahami semua teks-teks asing yang masuk ke negara kita.

Dalam penelitian ini, penulis mencoba menganalisis hasil alih bahasa pada buku cerita untuk anak dalam dwibahasa (Indonesia-Inggris) yang berjudul “Masarasenani dan Matahari” oleh Murti Bunanta. Inti dari penerjemahan itu sendiri adalah pesan yang di sampaikan atau di transfer dari bahasa sumber ke bahasa target tidak boleh mengalami perubahan sedikitpun. Dengan kata lain, pesan atau makna yang disampaikan harus sama dengan apa yang di maksud oleh bahasa sumber.

Oleh karena itu, penulis merasa tertarik menganalisis penerjemahan buku folklor anak bilingual berjudul “Masarasenani dan Matahari” oleh Murti Bunanta. Sehingga penulis mengetahui bagaimana pesan atau makna pada bahasa sumber dapat di sampaikan dengan baik oleh si penerjemah. Dengan demikian, penulis mengambil judul “ANALISIS BUKU TERJEMAHAN CERITA ANAK BILINGUAL “MASARASENANI AND THE SUN” OLEH MURTI BUNANTA” sebagai topik penelitian yang penulis lakukan.

1.2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis proses alih bahasa pada buku cerita anak bilingual (Indonesia-Inggris) yang berjudul “Masarasenani dan Matahari” atau “Masarasenani and The Sun” oleh Murti Bunanta. Penulis hanya akan fokus mengkaji bagaimana makna dari bahasa sumber di sampaikan dengan baik ke dalam bahasa sasaran. Di samping itu, penulis akan menganalisis pergeseran struktur dan makna yang mungkin terdapat pada buku tersebut.

Kemudian penulis juga akan menganalisis metode yang digunakan untuk menerjemahkan setiap kalimat ke dalam bahasa Inggris dalam buku tersebut.

1.3. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis metode penerjemahan yang berkaitan dengan proses alih bahasa pada buku tersebut.
- 2) Menganalisis pergeseran makna dan struktur yang mungkin terjadi dalam proses penerjemahan buku “Masarasenani dan Matahari” ke dalam bahasa Inggris.

1.4. Landasan Teori

Penulis menggunakan beberapa teori yang terkait sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Topik dari penelitian ini adalah penerjemahan, sehingga penulis hanya menyajikan teori-teori kebahasaan tentang penerjemahan dan teori yang masih terkait dengan proses penerjemahan yang terkait dengan penelitian ini.

Penulis menggunakan beberapa teori dalam penelitian ini yang berkaitan dengan jenis-jenis penerjemahan. Salah satunya dari Simatupang (1999:39); ia menyebutkan ada dua jenis penerjemahan yaitu penerjemahan harfiah dan penerjemahan non-harfiah. Hal serupa juga dikemukakan oleh Nida dan Taber (1969:28) yang berpendapat penerjemahan dapat dibagi menjadi penerjemahan berdasarkan struktural dan penerjemahan berdasarkan makna. Adapula tipe penerjemahan dari Jakobson sebagaimana yang telah dikutip oleh Bassnet (1980:14) yang membagi tipe-tipe penerjemahan menjadi tiga, yaitu:

- 1) *Intralingual translation* atau *rewording*
- 2) *Interlingual translation* atau *translation proper*
- 3) *Intersemiotic translation* atau *transmutation*

Jenis-jenis penelitian yang lain juga dikemukakan oleh Larson (1984:15); ia menyebut dengan istilah penerjemahan literal dan penerjemahan idiomatik. Adapula jenis penelitian yang di sebutkan oleh Catford (1965:21) adalah penerjemahan yang berdasarkan *extent* atau sintaktikal, penerjemahan yang berdasarkan *level*, yang lebih menekankan pada aspek gramatikal, dan penerjemahan berdasarkan *rank*, yang menekankan pada situasi.

Teori-teori lain yang menunjang tentang penerjemahan buku tersebut yaitu metode-metode dan prosedur penerjemahan. Metode penerjemahan bertujuan untuk membantu para penerjemah dalam melakukan suatu proses penerjemahan. Karena banyak sekali jenis-jenis kalimat dalam aturan kebahasaan sehingga dalam menerjemahkan kalimat-kalimat tersebut harus disesuaikan dengan jenis kalimat dan konteks yang bersangkutan. Sedangkan prosedur penerjemahan digunakan

untuk menganalisis kalimat dan unit terkecil dari sebuah bahasa; hal ini juga tergantung jenis dari faktor-faktor kontekstual (1988:81).

Teori penerjemahan yang lain yaitu teori tentang pergeseran penerjemahan. Dalam hal ini, banyak sekali teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli kebahasaan; namun penulis hanya mengambil dua teori untuk dijadikan referensi. Teori yang pertama datang dari Catford (1965:73), beliau menyebutkan dua tipe pergeseran dalam terjemahan, yaitu *level* dan *category shift*. Selain itu, Simatupang (1999:74) membagi pergeseran penerjemahan menjadi beberapa jenis, yaitu:

- a) pergeseran pada tataran morfem
- b) pergeseran pada tataran sintaksis (kata-frasa, frasa-klausa, frasa-kalimat, klausa-kalimat, kalimat-wacana)
- c) pergeseran dalam kategori kata (nomina-adjektiva, nomina-verba)
- d) pergeseran pada tataran semantik
- e) pergeseran dari makna generik ke makna spesifik dan sebaliknya
- f) pergeseran makna karena perbedaan sudut pandang budaya

1.5. Sistematika Penulisan

Struktur penulisan ini digunakan untuk menuntun para pembaca agar mendapat informasi secara runtun. Adapun struktur penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penulisan, Landasan Teori, dan Kerangka Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi Hakikat Penerjemahan, Jenis-jenis Penerjemahan, Metode Penerjemahan, Prosedur Penerjemahan, Pergeseran penerjemahan, dan Kalimat.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari Jenis Penelitian, Sumber Data, Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Sampel, Prosedur Penelitian dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : ANALISIS DATA

Bab ini berisi Analisis Data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi Simpulan.